

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Jalan Yogyakarta – Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 dengan spesifikasi jalan arteri, kelas jalan I, dan ruas jalan 2 lajur 2 arah, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Geometrik Jalan

Hasil inspeksi keselamatan jalan pada aspek geometrik sepanjang 4 kilometer dengan 5 tikungan, diperoleh jarak pandang henti (Jh) 106,51 meter, jarak pandang mendahului (Jd) 441,95 meter sudah memenuhi sesuai dengan peraturan Bina Marga dan pelebaran perkerasan jalan pada tikungan diperoleh 3,26 meter (1,63 meter kiri jalan dan 1,63 meter kanan jalan) tetapi dalam pemeriksaan dilapangan pelebaran perkerasan pada tikungan tidak memenuhi, sehingga menunjukkan bahwa terdapat potensi daerah rawan kecelakaan yang disebabkan oleh faktor jalan. Jenis tikungan diperoleh dari hitungan yaitu:

- a. Tikungan 1 berjenis S-S.
- b. Tikungan 2 berjenis S-C-S.
- c. Tikungan 3 berjenis S-C-S.
- d. Tikungan 4 berjenis S-C-S.
- e. Tikungan 5 berjenis S-C-S.

2. Perlengkapan Jalan

Berdasarkan hasil pemeriksaan perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, lampu penerangan jalan dan alat pengaman jalan, dilihat dari kondisi positif yaitu 21,74 % dan persentasi kondisi negatif 78,26 % disimpulkan bahwa perlengkapan jalan tersedia, tetapi belum memenuhi standar dalam pengadaan, penempatan dan pemeliharaan, sehingga ruas jalan Yogyakarta-Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 tidak berkeselamatan atau dapat berpotensi terjadi kecelakaan karena faktor jalan

seperti perlengkapan jalan yang tersedia belum memenuhi standar peraturan yang berlaku.

3. Kerusakan Jalan dengan *Metode Pavement Condition Index (PCI)*

Hasil analisis kerusakan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* sepanjang 4000 meter didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persentase kerusakan jalan Yogyakarta Wonosari KM 18 samai dengan KM 22 sepanjang 4000 meter didapat nilai PCI 72,035% kategori Sangat Baik (*Very Good*).
- b. PCI Sta 18+000-19+000 didapat 77,56% Sangat Baik (*Very Good*), PCI Sta 19+000- 20+00 didapat 74,38 % Sangat Baik (*Very Good*), PCI Sta 20+000-21+000 didapat 57,3% Baik (*Good*) dan PCI Sta 21+000-22+000 didapat 78,9% SEMPURNA (*Excellent*).
- c. Persentase kerusakan tertinggi terdapat pada Sta 20+100 – 20+200 yaitu PCI 20% Sangat Buruk (*Very Poor*).
- d. Persentase kerusakan berdasarkan jenis kerusakan tertinggi yaitu retak kulit buaya 48,44%, lubang 35,2%, tambalan 6,25%, pelepasan butiran 5,91% dan retak pinggir 4,2%.

4. Rekapitulasi Pendekatan Keselamatan

Berdasarkan kompilasi perhitungan hasil inspeksi keselamatan jalan dengan data kecelakaan lalu lintas maka didapat hasil pendekatan yaitu:

- a. Hasil geometrik jalan perlu dilakukan pelebaran perkerasan jalan pada tikungan (belum sesuai standar) mempengaruhi angka kecelakaan pada daerah tikungan dibuktikan dengan masih tingginya angka kecelakaan pada tikungan sebesar 44,38% dari 187 kecelakaan.
- b. Hasil perlengkapan jalan didapat 78,26% belum memenuhi standar dan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terdapat nilai perkerasan jalan kategori buruk pada titik-titik tertentu sehingga mempengaruhi angka kecelakaan pada daerah lurus dibuktikan dengan kecelakaan lalu lintas

tertinggi pada jalan Yogyakarta – Wonosari dari km 18 sampai dengan km 22 sebesar 48,13% (Jalan Lurus) serta perlengkapan jalan yang belum memenuhi standart dan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku mempengaruhi angka kecelakaan pada simpang dibuktikan masih adanya kecelakaan pada simpang sebesar 7,49% dari 187 kecelakaan.

- c. Disimpulkan bahwa jalan Yogyakarta – Wonosari Km 18 sampai dengan Km 22 tidak berkeselamatan dan masih berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas karena faktor jalan.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada karakteristik kecelakaan, koordinasi antar alinyemen pada geometrik jalan dan kondisi bangunan pelengkap jalan yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan.
2. Untuk Pemerintah, hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada daerah studi yaitu jalan Yogyakarta-Wonosari Km 18 sampai dengan Km 22. sebagai bahan masukan untuk Dinas/Sub Dinas terkait diantaranya.
 - a. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan dengan tata cara pelaksanaan yang baik, yaitu dengan cara membentuk tim inspeksi dan membuat formulir inspeksi keselamatan jalan .
 - b. Pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan dilakukan oleh tim inspektor yang merupakan tenaga yang ahli dalam bidangnya.